

INTISARI

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui karakteristik vegetasi tipe habitat kupu-kupu di taman wisata Bantimurung Sulawesi Selatan. Pelaksanaannya pada musim kemarau selama empat bulan yaitu antara Juli sampai Oktober tahun 1995.

Pengamatan di bagi kedalam empat periode waktu yaitu antara pukul 8.00 sampai pukul 10.00, periode antara pukul 10.00 sampai pukul 12.00, periode antara pukul 12.00 sampai pukul 14.00 dan antara pukul 14.00 sampai pukul 16.00. Dalam penelitian ini digunakan metode analisis fungsi diskriminan linear (a linear discriminant function) untuk mengetahui perbedaan antar tipe habitat I,II III, dan IV. Untuk mengetahui hubungan antara karakteristik vegetasi dengan periodisitas aktivitas kupu-kupu digunakan analisis regresi ganda.

Berdasarkan analisis fungsi diskriminan linear di dapatkan persentase klasifikasi tipe habitat I seluruhnya 100 % terklasifikasi pada tipe habitat I, untuk klasifikasi tipe habitat II 66,67 % terklasifikasi kedalam tipe habitat II sedang yang 33,33 % ke-tipe habitat I. Untuk klasifikasi tipe habitat III 100 % terklasifikasi hanya untuk tipe habitat III, demikian juga untuk tipe habitat IV, 100 % terklasifikasi kedalam tipe habitat IV. Dari hasil analisis regresinya terlihat bahwa hubungan antara waktu-waktu aktivitas kupu-kupu dengan karakteristik vegetasi menghasilkan R kuadrat (koefisien determinasi) masing-masing untuk tipe habitat I-IV sebesar 95,58 %; 92,95 %; 96,64 %; dan 98,03%. Dari analisis varian regresinya ditunjukkan bahwa variabel bebas untuk waktu aktivitas kupu-kupu di masing-masing tipe habitat memperlihatkan berpengaruh nyata pada taraf uji 5 %. Selanjutnya pada analisis regresi didapatkan bahwa waktu aktivitas kupu-kupu terbanyak ditemukan pada saat antara pukul 10.00 sampai pukul 12.00.

Hasil evaluasi kuesioner dari 150 responden wisatawan menunjukkan bahwa kehadiran kupu-kupu di Taman Wisata Bantimurung merupakan alternatif pilihan ke-dua setelah obyek air terjun kemudian disusul obyek wisata goa bersejarah dan obyek wisata pemanjatan dinding batu.

ABSTARCT

This research is carried out to know the characteristic of vegetation of the butterfly habitat type at the tourism park of Bantimurung, South Sulawesi. The data collection was done in dry season for four months between July to October 1995.

The daily observation was devided into four time periods namely between 08.00 a.m. to 10.00 a.m, between 10.00 a.m to 12.00 noon, between 12.00 to 14.00 p.m, and between 14.00 to 16.00 p.m. The data obtained was analysed by using linear discriminant function method to evaluate the variance between habitat I, II, III dan IV. To examine the relationship between the characteristic of the vegetation and the activity periodicity of the butterflies, multiple regression analysis was used.

Based on the result of the linear discriminant function analysis, it was indicated that the precentage of habitat type I could be totally (100%) classified into habitat I, habitat type II was 66,67% classified into habitat type II and 33,33% into habitat type I. Habitat type III could be classified totally (100%) into habitat type III, as well as habitat type IV which is totally (100%) covered into habitat type IV.

From the regression analysis it was indicated that the relationship between the time-period of the butterfly activities and the characteristics of the vegetation were determined into R^2 (determinant coefficient), i.e 95,58%, 92,95%, 96,64% and 98,03% respectively for habitat type I, II, III and IV. The variance analysis indicated that the independent variable for the time-period of the butterfly activities in each habitat type was significantly differed within 5%. Furthermore based on the regression analysis showed that the peak of the time-period of the butterfly activities was at 10.00 a.m to 12.00 noon.

The result of questionnaire obtained from 150 respondent of tourists indicated that the abundancy of butterflies in Bantimurung Tourism Park was only second alternative to be chosen after the attractive ness of the water fall, the cave and the steep stone wall climbing.